

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis intensi keluar sebagai dampak pengaruh budaya organisasi dan komunikasi manajerial pada proses integrasi perusahaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, (1) Budaya organisasi mempengaruhi intensi keluar karyawan di organisasi yang sedang proses integrasi perusahaan, (2) Komunikasi manajerial mempengaruhi intensi keluar karyawan di organisasi yang sedang proses integrasi perusahaan. Hipotesis ditentukan sesuai dengan kondisi atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah PT Solusi Bangun Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan permanen PT Solusi Bangun Indonesia, khususnya karyawan yang telah memenuhi syarat sebagai responden penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah berjumlah 100 kuesioner/responden yang telah dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yakni berdasarkan kriteria karyawan yang berada di bawah fungsi *non manufacturing* dan berstatus karyawan permanen serta menggunakan rumus Slovin. Metode analisis yang digunakan adalah *structural equation modeling* dengan bantuan software SmartPLS® versi 3.2.9. Berdasarkan analisis kuantitatif yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dari budaya organisasi setelah integrasi terhadap intensi keluar karyawan sementara komunikasi manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi keluar karyawan.

Kata Kunci: intensi keluar, budaya organisasi, komunikasi manajerial, proses integrasi

ABSTRACT

This study aims to analyze turnover intention as the effect of organizational culture and managerial communication in the integration process. The hypotheses used in this study, (1) Organizational culture has an effect on employee turnover intention in the integration process, (2) Managerial communication has an effect on employee turnover intention. The hypothesis is determined according to the conditions or phenomena that occur in the object of research. The object of this research is Solusi Bangun Indonesia. The subjects in this study were permanent employees of PT Solusi Bangun Indonesia, especially employees who had met the requirements as research respondents. In this study, the number of samples used was 100 questionnaires/respondents who had been selected using the purposive sampling method based on the criteria of permanent employees in non manufacturing function and using the Slovin formula. The analytical method used is structural equation modeling with the help of SmartPLS® software version 3.2.9. Based on the quantitative analysis that has been carried out, it is obtained that organizational culture has significant effect on employee turnover intention and managerial communication is not proven has significant effect on employee turnover intention in the integration process.

Keywords: turnover intention, organizational culture, managerial communication, integration process.